ARZUSIN
Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar

e-ISSN : 2808-1854
p-ISSN : 2808-2346

Terindeks : Google Scholar, Moraref, Base, OneSearch.

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN WORD SQUARE TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IV SDN CIPONDOH 2 KOTA TANGERANG

Siti Azizah Safira[1]; Mardion[2]; M. Azdi[3]
Universitas Muhammadiyah Tangerang
azizahsafirasiti@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of the word square learning model on student learning outcomes in social studies subjects. This research was conducted at SDN Cipondoh 2 Tangerang City. This type of research is quantitative descriptive in the form of a quasi-experimental. The design used is Noneequivalent Control Group Design. Data collection techniques using SPSS and excel calculations. The samples in this study were students of class IV B as the experimental class totaling 30 students, and class IV A as the control class totaling 30 students. Based on the results of the study, the experimental class pretest results obtained a mean of 62.13, mode of 57.32 and median of 60.5. In the control class pretest results obtained mean 56.9, mode 57.83 and median 57.25. Then from the posttest results of the experimental class, the mean value was 78.9, the mode was 81 and the median was 80.17. In the posttest control class the mean is 72.5, the mode is 72.58 and the median is 73. Based on the hypothesis test, the results of the experimental class posttest are 2.743. Because the results of the hypothesis show 2.743 > 2.002 then Ho is accepted. This means that the word square model has an influence on the learning outcomes of fourth grade students at SDN Cipondoh 2 Tangerang City. And with the Word Square model, students study more carefully, learning becomes fun, not boring, very effectively applied at SDN Cipondoh 2 Tangerang City.

Keywords *: Learning Outcomes, Word Square Learning Model, Social Sciences*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran word square terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Penelitian ini dilakukan di SDN Cipondoh 2 Kota Tangerang. Jenis penelitian ini adalah Deskriptif kuantitatif dalam bentuk quasy eksperimen. Desain yang digunakan Nonequivalent Control Group Design. Teknik pengumpulan data menggunakan perhitungan SPSS dan excel. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV B sebagai kelas eksperimen berjumlah 30 siswa, dan kelas IV A sebagai kelas kontrol berjumlah 30 siswa. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil pretest kelas eksperimen diperoleh mean 62,13, modus 57,32 dan median 60,5. Pada hasil pretest kelas kontrol diperoleh mean 56,9, modus 57,83 dan median 57,25. Kemudian dari hasil posttest kelas eksperimen diperoleh nilai mean 78,9, modus 81 dan median 80,17. Pada kelas kontrol posttest mean 72,5, modus 72,58 dan median 73. Berdasarkan uji hipotesis hasil dari posttest kelas eksperimen adalah 2,743. Karena hasil hipotesis menunjukkan 2,743 > 2,002 maka Ho diterima. Artinya model word square terdapat pengaruh

Jurnal Arzusin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Cipondoh 2 Kota Tangerang. Dan dengan adanya model Word Square siswa lebih teliti belajar, pembelajaran menjadi menyenangkan, tidak membosankan, sangat efektif diterapkan di SDN Cipondoh 2 Kota Tangerang.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Model Pembelajaran Word Square, IPS

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan segala pengalaman belajar yang berlangsung dan dilakukan secara sadar dan terencana buat mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran supaya peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Hal ini sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 Bab III Pasal 4 Ayat 4 yang menyatakan "Pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran". Dengan adanya pendidik yang memberikan keteladanan bagi peserta didik akan membentuk sebuah karakter peserta didik dan pendidik juga membangun kemauan peserta didik untuk belajar yang membuat proses pembelajaran menjadi efektif dan peserta didik mengembangkan kreativitas nya masing-masing.

Pembelajaran adalah suatu proses atau upaya untuk mengarahkan timbulnya perilaku belajar siswa atau upaya untuk mengajarkan seseorang. Dari pembelajaran maka timbullah hasil belajar siswa yaitu hasil dari suatu pembelajaran yang efektivitas. Hasil belajar merupakan suatu hal yang berhubungan dengan kegiatan belajar karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan hasil belajar adalah hasil yang dapat dicapai seseorang yang mengalami proses belajar, dengan terlebih dahulu mengadakan evaluasi. Dari hasil belajar itulah guru bisa melihat siswa yang memahami pelajaran dan murid yang tidak memahami pelajaran.

Penerapan model pembelajaran konvensional ditandai dengan adanya pengalaman-pengalaman yang berkaitan dengan konsep yang akan dipelajari, dilanjutkan dengan pemberian informasi oleh guru, tanya jawab, pemberian tugas oleh guru, pelaksanaan tugas oleh siswa sampai pada akhirnya guru merasa bahwa apa yang telah diajarkan dapat dimengerti oleh siswa. Dalam hal ini guru tidak banyak memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan tanya jawab multi arah.

Dari berbagai mata pelajaran di sekolah dasar, IPS adalah salah satu mata pelajaran yang dapat melatih keterampilan sosial peserta didik mulai dari cara berkomunikasi, bekerjasama sampai kepada pengendalian diri atau *self control*. Dalam pengajaran IPS guru

harus mempunyai banyak ide dan kreativitas dalam mendesain pembelajaran, sehingga siswa merasa senang dengan pembelajaran IPS. Dengan menggunakan model pembelajaran *word square* siswa tidak akan merasa bosan lagi saat belajar. .Dalam pembelajaran model ini membutuhkan suatu kejelian dan ketelitian siswa, sehingga dapat merangsang siswa berpikir efektif melalui permainan acak huruf dalam pembelajaran. Model ini mirip seperti teka-teki silang tetapi bedanya jawabannya sudah ada namun disamarkan dengan menambahkan kotak tambahan dengan sembarang huruf/angka penyamar atau pengecoh.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SDN Cipondoh 2 Kota Tangerang ditunjukkan dengan rata-rata hasil belajar siswa belum mencapai target sebesar 30%. Nilai KKM pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yaitu 65. Dibuktikan dengan hasil nilai IPS yang dibawah KKM ada 22 siswa, sedangkan yang diatas KKM ada 8 siswa. Hal ini terjadi karena guru yang mengajar masih belum optimal, guru hanya mengajar masih menggunakan metode konvensional atau metode ceramah, sehingga keaktifan siswa dalam proses pembelajaran menurun dan menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa.

METODE

Menurut Sugiyono (2010), penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan dan menggunakan instrumen penelitian, analisis data berrsifat kuantitatif/statistik(Mawardi, 2019, hal. 112). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena metode penelitian ini merupakan suatu penelitian yang data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis secara umum memakai analisis statistik. Metode dalam penelitian menggunakan metode eksperimen bentuk desain *Quasi eksperimental* jenis *Nonequivalent Control Group Design*.

Tabel 1. Desain Penelitian

Kelompok	***Pretest***	**Perlakuan**	***Posttest***
Eksperimen	Y_E	X	Y_E
Kontrol	Y_K	-	Y_K

Menurut Sugiyono (2010: 117) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya(Hermawan, 2019, hal. 61). Populasi target penelitian ini adalah seluruh siswa SDN Cipondoh 2 Kota Tangerang pada kelas IV A dan IV B yang terdaftar pada tahun ajaran 2022. Jumlah siswa kelas IV berjumlah 60 siswa yang terdiri dari 30 siswa kelas IV A dan 30 siswa kelas IV B.

Menurut Moh. Pabundu Tika (2006 : 33) Sampel adalah bagian suatu subjek atau objek yang mewakili populasi. Pengambilan sampel harus sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi(Hermawan, 2019, hal. 62). Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Artinya peneliti mengambil semua populasi menjadi sampel yaitu kelas IV A yang berjumlah 30 siswa sebagai kelas kontrol yang diberikan perlakuan dengan menggunakan model konvensional dan untuk kelas IV B yang berjumlah 30 siswa sebagai kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan model *word square*.

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian ini, sesuai dengan data yang diperlukan dalam penelitian ini maka pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi : tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data adalah suatu cara yang digunakan untuk menguraikan data yang diperoleh dari hasil penelitian. Dalam analisis ini peneliti menggunakan Statistik Deskriptif akan ditemukan cara-cara penyajian data, dengan tabel distribusi frekuensi, diagram histogram, polygon dan ogive, pemusatan data melalui modus, median, mean dan penyebaran data dengan standar deviasi(Putri, Araiku, & Sari, 2020, hal. 5), dan Statistik Inferensial meliputi uji persyaratan data yaitu normalitas dan homogenitas. Dan untuk menguji hipotesis pretes dan postes menggunakan uji-t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Deskripsi Data Pretest

Data pretest diperoleh dari tes awal sebelum diberikan pembelajaran menggunakan model *word square* pada kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol menggunakan model konvensional. Nilai pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 2. Deskripsi Hasil Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Variabel	Pretest	
	Kelas Eksperimen	**Kelas Kontrol**
N	30	30
Nilai Tertinggi	80	75
Nilai Terendah	40	35
Mean	62,13	56,9

Berdasarkan tabel diatas, kelas eksperimen dengan jumlah anak 30 orang memperoleh nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 40. Dari kelas eksperimen diperoleh rata-rata nilai sebesar 62,13. Sedangkan kelas kontrol dengan jumlah anak 30 orang memperoleh nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 35. Dari kelas kontrol diperoleh rata-rata nilai 56,9.

Deskripsi Data Posttest

Data posttest diperoleh dari tes akhir setelah diberikan pembelajaran menggunakan model *word square* pada kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol menggunakan model konvensional. Nilai posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Deskripsi Hasil Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Variabel	Posttest	
	Kelas Eksperimen	**Kelas Kontrol**
N	30	30
Nilai Tertinggi	95	80
Nilai Terendah	60	55
Mean	78,9	72,50

Berdasarkan tabel diatas, kelas eksperimen dengan jumlah anak 30 orang memperoleh nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 60. Dari kelas eksperimen diperoleh rata-rata nilai sebesar 78,9. Sedangkan kelas kontrol dengan jumlah anak 30 orang memperoleh

nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 55. Dari kelas kontrol diperoleh rata-rata nilai 72,50. Hal ini menunjukkan bahwa perolehan nilai posttest kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

Selanjutnya berdasarkan pengukuran pretest dan postest kelas eksperimen dan kelas kontrol, terdapat perbedaan perolehan nilai antara dua kelas. Perbandingan nilai pretest dan nilai posttest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Deskripsi Data Perbandingan Hasil Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelompok	**Nilai rata-rata**	
	Pretest	**Postest**
Kelas Eksperimen	62,13	78,9
Kelas Kontrol	56,9	72,50

Berdasarkan tabel diatas perbandingan nilai pretest dan postest kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan capaian dari dua kelas. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan model *word square* di kelas IV SDN Cipondoh 2 Kota Tangerang dapat memberikan pengaruh yang lebih baik dibandingkan dengan model konvensinal.

Uji Persyaratan Analisis

Uji Normalitas

Uji normalitas dengan menggunakan uji chi square untuk menguji apakah data pretest kedua kelas sampel yang diperoleh berasal dari data yang berdistribusi normal atau tidak pada taraf signifikan $\alpha = 0{,}05$. Berikut adalah hasil perhitungan uji normalitas.

Tabel 5. Uji Normalitas

Aspek yang diamati	Eksperimen		Kontrol	
	Pretest	**Postest**	**Pretest**	**Postest**
χ^2 **hitung**	5,45	9,42	3,51	7,80
χ^2 **tabel**	11,07		11,07	
Kesimpulan	$x^2h < x^2t$	$x^2h < x^2t$	$x^2h < x^2t$	$x^2h < x^2t$
Keterangan	**Data Berdistribusi Normal**			

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh hasil bahwa pada kelas eksperimen menunjukkan χ^2 hitung data pretest dan posttest (5,45 dan 9,42) lebih kecil dari χ^2 tabel (11,07) (α = 0,05) dan kelas kontrol menunjukkan χ^2 hitung data pretest dan posttest (3,51 dan 7,80) lebih kecil dari χ^2 tabel (11,07) (α = 0,05) dan dapat disimpulkan bahwa data pretest dan postest kedua kelas berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji Homogenitas menggunakan uji F yang bertujuan untuk melihat data pretest dan postest dari kedua kelas memiliki varians yang homogen atau tidak. Hasil homogenitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas Data

Aspek yang diamati	Pretest	Postest
F_{hitung}	1,02	1,76
F_{tabel}	1,86	1,86
Kesimpulan	$F_{hitung} < F_{tabel}$	$F_{hitung} < F_{tabel}$
Keterangan	Data Bervarians Homogen	Data Bervarians Homogen

Perhitungan uji homogenitas dengan taraf signifikan 0,05 dari tabel distribusi F ternyata diperoleh $F_{hitung} = 1{,}02$ dengan $F_{tabel} = 1{,}86$. Maka data pretest bervarians

homogen karena $F_{hitung} < F_{tabel}$. Sedangkan data postest yaitu $F_{hitung} = 1{,}76$ dengan $F_{tabel} = 1{,}86$ maka bervarians homogen.

Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas, diketahui nilai postest peserta didik pada kedua kelas sampel berdistribusi normal dan varians data pretest dan postest homogen. Selanjutnya untuk menguji hipotesis digunakan rumus uji-t. Berdasarkan perhitungan uji-t yang telah dilakukan diperoleh sebagai berikut hasil perhitungan uji-t data postest dari kedua sampel.

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis Postest

Keterangan	**Postest**	
Kelas	**Eksperimen**	**Kontrol**
N	30	30
Rata-rata	78,9	72,50
t_{hitung}	2,743	
t_{tabel}	2,002	
Keterangan	Terdapat Pengaruh	

Dari hasil uji-t tersebut diperoleh nilai t_{hitung} untuk nilai postest = 2,743 $t_{tabel} = 2{,}002$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dapat disimpulkan hipotesis dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh model pembelajaran *word square* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Cipondoh 2 Kota Tangerang.

Pembahasan

Pada dasarnya tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *word square* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Cipondoh 2 Kota Tangerang. Pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *word square* dengan jumlah sampel 30 siswa. Sedangkan pada kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional dengan jumlah sampel 30 siswa.

Hasil pengujian hipotesis dengan uji t pada akhir pembelajaran (*posttest*) pada kelas kontrol dan kelas eksperimen diperoleh t_{hitung} = 2,743 dengan taraf signifikansi 5% (α = 0,05) diperoleh t_{tabel} = 2,002 karena 2,743 > 2,002 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) maka Ho ditolak. Dengan demikian pada akhir pembelajaran terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Secara keseluruhan hasil belajar siswa kelas eksperimen pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi aktivitas ekonomi masyarakat. Peningkatan tersebut dapat disebabkan karena adanya perlakuan terhadap sampel pada kelas eksperimen yang diberi model pembelajaran *word square.*

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *word square* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS materi pemanfaatan sumber daya alam pada siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Cipondoh 2 Kota Tangerang. Hasil pengujian hipotesis dengan uji t pada akhir pembelajaran (*posttest*) pada kelas kontrol dan kelas eksperimen diperoleh t_{hitung} = 2,743 dengan taraf signifikansi 5% (α = 0,05) diperoleh t_{tabel} = 2,002 karena 2,743 > 2,002 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) maka Ho ditolak. Dengan demikian pada akhir pembelajaran terdapat perbedaan hasil belajar IPS siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Dengan demikian, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa model pembelajaran *word square* berpengaruh dan meningkatkan hasil belajar siswa. Penerapannya dalam kelas dapat membuat siswa berperan aktif dan dapat melatih siswa untuk disiplin, teliti, dan kritis dalam pembelajaran tetapi model pembelajaran ini kurang memunculkan kekreativan siswa. Model ini lebih mengutamakan ketelitian dalam mencari jawaban yang telah tersedia dengan cara mengarsir huruf dalam kotak tersebut. Pembelajaran dengan menggunakan model ini mungkin sudah pernah dijumpai sebelumnya, sehingga siswa terkadang merasa jenuh. Untuk mengurangi rasa kejenuhan siswa, guru memberikan reward (hadiah).

DAFTAR PUSTAKA.

Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode.* Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan.

Mawardi. (2019). *Dasar-Dasar Metodologi Penlitian Pendidikan.* Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru.

Putri, R. I., Araiku, J., & Sari, N. (2020). *Statistik Deskriptif.* Palembang: Bening Media Publishing.

Ramadhani, R., & Bina, N. S. (2021). *Statistika Penelitian Pendidikan : Analisis Perhitungan Matematis dan Aplikasi SPSS*. Jakarta: Kencana.

Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen.* Sleman: Deepublish.